

Meneladani Pribadi Rasulullah saw

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Allah swt yang telah menciptakan semesta alam ini dengan segala isinya dan allah swt ciptakan di antara makhluk-makhluknya itu anak manusia sebagai pengemban amanah untuk menjadi khalifah di muka bumi , maka ditakdirkanlah nabi adam selaku manusia pertama dan anak keturunannya

kelak untuk mengemban qada' dan qadar Allah swt di alam raya ini .

Allah swt ciptakan Dunia ini sebagai tempat persinggahan sementara dan tempat memperbanyak bekal menuju alam kekal abadi(akhirat) , yang Allah swt inginkan dari khalifah bumi ini (manusia) adalah untuk islah (berbuat baik dan memperbaiki) dan mengecam pelaku ifsad (perusak) , namun di sisi lain manusia diciptakan dengan hawa nafsu dan hasrat-hasrat manusiawi lainnya , maka diutuslah para rasul dengan risalahnya masing-masing .

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Keberadaan para nabi dan rasul di tengah-tengah umat sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan serta sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya , Nabi muhammad saw sebagai rasul terakhir dan yang paling mulia di antara para utusan tersebut adalah sosok yang telah dipuji oleh allah swt pribadinya dalam alquran disebutkan.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung

Bahkan di dalam ayat yang lain Allah SWT menjadikan tolak ukur kecintaannya kepada seorang hamba adalah dengan mengikuti Rasulullah SAW

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

(Ali Imran 3:31)

Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Ulama menyebutkan bahwa hakikat dari pada mengikuti Rasulullah SAW adalah :

الِاتِّبَاعُ: هُوَ الْاِقْتِدَاءُ وَالتَّاسِّي بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَعْتِقَادَاتِ
وَالْأَقْوَالِ وَالْأَفْعَالِ وَالتَّرْوُكِ -

Artinya : ittiba adalah mengikuti dan bersuri tauladan kepada nabi saw dalam hal aqidah ,ucapan, apa saja yang yang beliau lakukan dan yang beliau tinggalkan.

Mengikuti jejak rasulullah saw mulai dari keseharian beliau akan mempererat hubungan seorang hamba dengan baginda nabi muhammad saw , hal itu di karenakan di saat seorang mukmin melakukan aktivitas sehari-hari tidaklah ia memulainya melainkan dia akan merenungkan bagaimana dahulu rosulullah saw melakukan aktivitas tersebut, untuk akan dia lakukan sebagaimana baginda pernah melakukannya. Di kisahkan bahwa salah satu sahabat baginda nabi muhammad saw yaitu abdullah bin umar ra. pernah melewati suatu daerah yang mana dahulu tempat itu pernah di lalui oleh Rosulullah saw semasa hidupnya dan beliau menyaksikan kejadian tersebut , di tengah-tengah beliau melewati daerah itu tiba-tiba saja beliau menundukkan kepalanya seolah ada sesuatu yang menghalangi , hal ini diperhatikan oleh murid-murid yang kala itu bersama beliau lalu mereka bertanya mengapa gerakan beliau sampai melakukan hal itu , lalu

beliau menjawab bahwa dahulu baginda rasulullah saw pernah melalui daerah ini lalu beliau menundukkan kepalanya karena dihalangi dedaunan dari pohon yang dahulu ada di sini , maka aku pun melakukannya untuk mengikuti rasulullah saw.

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Lihatlah bagaimana sahabat abdullah bin umar Ra. dan sahabat-sahabat yang lain dalam mengikuti jejak baginda nabi muhammad saw , maka tak mengherankan kalau periode para sahabat sebagai generasi terbaik umat ini.

Tentunya di sini kita tidak ingin membandingkan diri kita dengan zaman para sahabat , karena kemuliaan menjadi sahabat adalah keutamaan yang Allah swt berikan kepada siapapun yang beliau kehendaki, namun yang ingin kita singgung adalah bagaimana tingkat perhatian beliau dan orang-orang sholeh lainnya dengan segala gerak gerik baginda nabi muhammad saw . Dan baginda nabi tentunya bukan hanya milik para sahabat atau siapapun , beliau adalah suri tauladan bagi seluruh umat dan di setiap zaman. Dan tentunya

siapa saja yang menjadikan baginda nabi muhammad sebagai tolak ukur segala gerak geriknya pasti akan mendapatkan perhatian khusus dari beliau

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah

Maka dalam nuansa bulan Sya'ban yang mulia ini, marilah kita memperbanyak membaca sholawat agar Allah bersihkan hati kita guna Bersiap melangkah kepada bulan yang penuh berkah, bulan yang dinantikan oleh ummat Rasulullah saw dikarenakan segala ama kebaikan dilipatgandakan pahalanya, dengan memperbanyak sholawat pula akan semakin tumbuh kecintaan kita kepada Nabi Muhammad saw dan kita meneladaninya.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ

Ya Allah berkahilah kami pada bulan Rojab dan Sya'ban, dan sampaikanlah kami pada bulan Ramadhan

Semoga dengan limpahan rahmat dan karunia Allah swt kita semua diberikan kenikmatan mengikuti jejak baginda nabi muhammad saw hidup kita dijadikannya indah dengan nilai-nilai akhlak beliau di setiap sisi kehidupan kita , amin ya robbal alamin ..

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ لَهُ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

الْعَلِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ
الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدَ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالنَّظَرِ وَأُذُنٌ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الدِّينِ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ
اليَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ
وُلاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ
عَنَّا الْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَن بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَن سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Hilyah.id IG : @Hilyah_Nur 085810008028

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi

Follow IG : @Hilyah_Nur

Wa : 085810008028

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan

Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik

t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di

IG [@Hilyah_Nur](#) atau di Web hilyah.id,

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan

diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public

sekitar. Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks

khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang

tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah

share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan,
terima kasih banyak